

BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan penemuan dan analisis data yang telah dituliskan dalam penulisan skripsi ini, Terlihat bahwa konflik yang terjadi antara India dan Pakistan tidak terjadi hanya karena kepentingan politik masing-masing negara saja. Melainkan, terdapat juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi dinamika antara kedua negara ini, terutama faktor ideologi masing-masing negara. Pakistan dengan ideologi Islamisme-nya sangatlah berbentura dengan India yang bersifat sekuler. Pertama kali terlihat dari bagaimana masyarakat Pakistan yang sebelumnya merupakan bagian dari India berkeinginan untuk memisahkan dirinya dari India agar dapat memiliki wilayah dimana Islam dapat menjadi acuan utama mereka terkait dengan hal-hal yang bersifat kenegaraan.

Konflik yang terjadi terkait persengketaan wilayah Jammu dan Kashmir antara India dan Pakistan juga berasal dari pembagian India dan Pakistan. India menginginkan wilayah Jammu dan Kashmir sebagai pembuktian bagi mereka sebagai negara yang bersifat sekuler dapat mengintegrasikan wilayah Jammu dan Kashmir yang bermayoritaskan masyarakat beragama Islam kedalam wilayah India. Namun, Pakistan dengan ideologi Islamisme, serta pemahaman *Dar-al Islam* dalam Islamisme itu sendiri membuat masyarakat Islam di Pakistan merasa bahwa Jammu dan Kashmir yang masyarakatnya merupakan mayoritas beragama Islam haruslah berada dalam wilayah yang berkemimpinan pemimpin agama Islam juga.

Serta terdapat juga permasalahan terorisme lintas perbatasan yang terjadi antara kelompok teroris yang berbasis di Pakistan, yang melakukan tindakan terorisme kepada India. Dengan adanya kelompok teroris yang berada di wilayah Pakistan tersebut, India tidak dapat menindaki mereka karena wilayah Pakistan itu di luar yurisdiksi India sebagai sebuah negara. Melihat kondisi seperti itu, Pakistan mempergunakan kelompok terorisme tersebut untuk memajukan agenda politik mereka dalam konfliknya dengan India. Pakistan mempergunakan kelompok-kelompok teroris tersebut dengan tujuan untuk mendestabilisasikan kekuatan India di wilayah Jammu dan Kashmir sebagai kepentingan utama dari Pakistan dalam konflik berbasis ideologi mereka dengan India.

Dukungan Pakistan kepada kelompok teroris tersebut terjadi berdasarkan beberapa faktor, terutama faktor ideologi mereka yang selaras yakni ideologi Islamisme dan pergerakannya Pan-Islamisme. Pemikiran ideologi Islamisme yang memiliki sifat radikal tersebut juga diperkuat pengaruhnya dengan adanya tindakan Islamisasi yang terjadi di Pakistan pada zaman kepemimpinan Jendral Zia'ul Haq pada tahun 1970-an yang menciptakan sebuah pemikiran yang sifatnya homogen untuk seluruh masyarakat Pakistan, terutama agar Pakistan dapat melakukan penyamaan persepsi terkait oposisi ideologis Pakistan, yakni India.

Terdapat dua aktor, yakni Pakistan dan kelompok militan di wilayahnya yang saling berhubungan dikarenakan hubungan mereka sebagai satu kesatuan Islam. Berdasarkan hubungan tersebut, Pakistan dan kelompok militan tersebut memiliki sebuah *collective interest* yakni pelepasan wilayah Jammu dan Kashmir dari India. Selain itu, mereka memiliki sebuah *collective identity* yang telah

terbangun berdasarkan relasi mereka sebagai umat Islam, yang diperkuat dengan pergerakan Pan-Islamis, serta pemikiran *Dar-al Islam*. Muncullah sebuah *collective action* antara aktor Pakistan dan kelompok militan tersebut untuk membebaskan wilayah Jammu dan Kashmir dari India dalam bentuk *state sponsored terrorism* yang dilakukan oleh Pakistan. Terkait hal tersebut, terdapat dua tujuan yang dapat dipenuhi melalui tindakan *collective action* mereka. Pertama, sebuah hal yang bersifat prinsipil, yakni terciptanya sebuah kesatuan antara aktor negara (Pakistan) dan aktor non-negara (Kelompok militan) atas dasar persatuan mereka sebagai umat Islam. Kedua, adalah sebuah hal yang bersifat praktikal yakni untuk memajukan agenda politik serta kepentingan nasional Pakistan terkait konfliknya dengan India – spesifiknya wilayah Jammu dan Kashmir – dengan mendestabilisasikan kekuatan India terkait isu tersebut melalui tindakan jihadisme kelompok teroris terhadap India.

Dengan adanya proses homogenisasi pemikiran dan persepsi Pakistan terhadap oposisi mereka yakni India, menciptakan adanya sebuah *Collective Interest* antara masyarakat Islam di Pakistan tersebut untuk mengambil alih wilayah Jammu dan Kashmir untuk melepaskan dirinya dari India, dan mendapatkan wilayah yang berkepemimpinan pemimpin Islam. Serta terciptakan juga adanya sebuah *Collective Action* yakni tindakan Pakistan untuk mendukung kelompok-kelompok teroris yang bertujuan untuk membebaskan wilayah Jammu dan Kashmir dari India. Sehingga, berdasarkan kedua hal tersebut terciptakanlah sebuah *Collective Identity*. *Collective Identity* muncul berdasarkan kesamaan dalam kepentingan mereka dan tindakan mereka terhadap India antara Pakistan dan

kelompok-kelompok teroris yang memiliki tujuan untuk membebaskan Jammu dan Kashmir, serta untuk mendestabilisasikan kekuatan India dalam wilayah Jammu dan Kashmir. Sehingga, faktor ideologi yang didorong oleh Pakistan dalam tindakan *state sponsored terrorism* dalam konflik persengketaan wilayah Jammu dan Kashmir merupakan sebuah justifikasi utama Pakistan untuk memajukan agenda politik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Heinz K. "Why Does the EU Continue to Gloss over Pakistan's State-Sponsored Terrorism?" *The Parliament Magazine*, 29 Juni 2020.
<https://www.theparliamentmagazine.eu/news/article/why-does-the-eu-continue-to-gloss-over-pakistans-statesponsored-terrorism>.
- Brachman, Jarret M. 2008. *Global Jihadism: Theory and Practice*. Routledge.
- Byman, Daniel L. 2008. *The Changing Nature of State Sponsorship of Terrorism. Washington, D.C.: The Saban Center for Middle East Policy at the Brookings Institution.*
- Byman, Daniel. L. 2015. *Confronting Passive Sponsors of Terrorism. The Saban Center for Middle East Policy, The Brookings Institution.*
- Byman, Daniel L. 2005. *Deadly connections: States that sponsor terrorism. Cambridge University Press.*
- Cheema, Musarat Javed. 2015. *Pakistan – India Conflict with Special Reference to Kashmir.*
- Chowdhury, Rashed. 2012. *Pan-Islamism and Modernisation During the Reign of Sultan Abdülhamid II, 1876–1909*. Canada: McGill University.
- EFSAS. 2021. *Indo-Pak Relations. 2021. EFSAS.*
<https://www.efsas.org/topics/indo-pak-relations.html>.
- Fair, C. Christine. 2009. *Leader-Led Jihad in Pakistan: Lashkar-e-Taiba and the 2008 Mumbai Attack. SSRN 1753767.*
- Haqqani, Husain. 2013. *Islamism and the Pakistani state. Current Trends in Islamist Ideology.*
- Hasan, Mushirul. 1987. *Pan-Islamism Versus India Nationalism: A Reappraisal. Itinerario 11, no. 1. 1–14.*
- Hassan, Muhammad Haniff. 2007. *Revisiting Dar Al-Islam (Land of Islam) And Dar Al-Harb (Land of War).*

- Jackson, Richard, Georg Sørensen, dan Jørgen Møller. 2019. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. USA: Oxford University Press.
- Jones, Owen Bennett. 2009. *Pakistan: Eye of the Storm*. New Haven: Yale University Press.
- Kanwal, Gurmeet. 1999. Proxy War in Kashmir: Jihad or State-Sponsored Terrorism. *Strategic Analysis* 23, no. 1. Hlm. 55–83.
- Khan, Omar F. 9 Juli 2009. Zardari Admits Terrorism Nurtured by Govt for Tactical Use. *Times of India*.
<https://timesofindia.indiatimes.com/world/pakistan/zardari-admits-terrorism-nurtured-by-govt-for-tactical-use/articleshow/4755029.cms>.
- Library of Congress Washington DC Congressional Research Service, Terrorism in South Asia*. 2004. Washington D.C. Krondtadt, K. A. dan Bruce Vaughn.
<https://apps.dtic.mil/sti/pdfs/ADA444777.pdf>
- Majid, Abdul dan Hussain Mahboob. Juni 2016. Kashmir: A Conflict Between India and Pakistan. *Research Journal of South Asian Studies*. Vol. 31, No. 1.
- Mozaffari, Mehdi. 2007. What Is Islamism?. *History and Definition of a Concept. Totalitarian Movements and Political Religions* 8, no. 1.
- Otto, Jan Michiel dan Michael Lau. 2010. Sharia and national law in Pakistan. *Law, Governance, and Development Research, Leiden University Press*.
- Pattanaik, Smruti S. Desember 1998. Islam and the Ideology of Pakistan. *Strategic analysis: Islam and the ideology of Pakistan*.
https://ciaotest.cc.columbia.edu/olj/sa/sa_98pas02.html.
- Paul, T.V. 2005. *Causes of the India–Pakistan Enduring Rivalry. The India–Pakistan Conflict an Enduring Rivalry*. Cambridge University Press,
- Pervez, Muhammad Shoaib. 2020. *Radicalization in Pakistan: A Critical Perspective*. Routledge, Vol. 40.
- Shah, Ali Shan, Muhammad Waris, dan Abdul Basit. 2016. Islamization in Pakistan: A Critical Analysis of Zia’s Regime. *Global Regional Review*, 1.

- Shaikh, Farzana. 2008. Islamisation to Shariatization: Cultural Transnationalism in Pakistan. *Third World Quarterly*.
- Shakti, Bhatt. 2003. State Terrorism vs Jihad in Kashmir. *Journal of Contemporary Asia*. Hlm. 215-224
- Sikand, Yoginder. 2001. The Changing Course of the Kashmiri Struggle: From National Liberation to Islamist Jihad?. *The Muslim World*, 91. Hlm. 229-256.
- Stern, Jessica. 2000. Pakistan's Jihad Culture Foreign Affairs. *Council on Foreign Relations*. Hlm. 115-126.
- Swami, Praveen. 2003. Terrorism in Jammu and Kashmir in Theory and Practice. *India Review*. Hlm. 55-86
- Wendt, Alexander. 2002. Anarchy is what states make of it: the social construction of power politics. *International organization*, 46. Hlm. 391-425
- Wendt, Alexander. 2003. *Social Theory of International Politics*. Cambridge Studies in International Relations. Cambridge University Press.
- Wolf, Siegfried. 2017. Pakistan and State-Sponsored Terrorism in South Asia. Terrorism Revisited. *Contemporary South Asian Studies*.
- Zahid, Farhan. 2016. From Regional to Global: The Influence of Pan-Islamism on Pakistani Islamist Violent Non-State Actors. *Foreign Analysis, Centre Français de Recherche sur le Renseignement*, 34.
- Zaman, Muhammad Qasim. 2020. Islam in Pakistan: A History. *Princeton, New Jersey: Princeton University Press*.